BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial, dan perilaku penelitian dalam metode ini menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku dan peranaan organisasi, kelompok, dan individu. Sesuai dengan masalah pada penelitian ini yang akan menyoroti terkait peranan organisasi internasional. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan oleh *International Telecommunication Union* (ITU) ataupun Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, serta beberapa sumber karya ilmiah atau penelitian terdahulu maupun data yang didapat dari media massa maupun Website resmi internet, data yang didapat kemudian akan diimplementasikan terhadap teori-teori dalam kajian Hubungan Internasional.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Yaitu penelitian menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang

digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan peranan yang dilakukan oleh *International Telecommunication Union* (ITU) serta Kementerian Komunikasi dan Informasi RI dalam meningkatkan pembangunan TIK di Indonesia dan untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh mereka serta sejauh mana tingkat keberhasilannya. Dalam hal ini peneliti bertemu dengan narasumber dari Perwakilan *International Telecommunication Union* (ITU), dan juga dari Kementerian Komunikasi dan Informasi RI yang di Jakarta.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penulusuran data *online*, dokumentasi dan wawancara. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada peranan suatu organisasi internasional terhadap masalah Pembangunan TIK di Indonesia dengan mengolah data-data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan baik oleh *International Telecommunication Union* (ITU) atau dari pemerintah Indonesia tentang perkembangan Pembangunan TIK di Indonesia saat ini, serta menelaah teori, opini, membaca buku, ataupun jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs berita *online* seperti kompas, kabarberita, tribunnews, republika dan situs berita lainnya serta situs resmi dari Pemerintah Indonesia Pusat ataupun Daerah, dan juga Perwakilan *International Telecommunication*

Union (ITU) dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan serta situs-situs lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait seperti *International Telecommunication Union* (ITU).

3.3.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Narasumber yang terkait yaitu Perwakilan *International Telecommunication Union* (ITU), serta dari perwakilan Kementerian Komunikasi dan Informasi RI yang berada di Jakarta untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh mereka serta sejauh mana tingkat keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas pembangunan TIK di Indonesia.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari *International Telecommunication Union* (ITU) dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan perwakilan

International Telecommunication Union (ITU), perwakilan Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, mengakses situs resmi *International Telecommunication Union* (ITU), situs resmi Kementerian Komunikasi dan Informasi RI untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya, data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran *online* dan wawancara, digunakan sesuai dengan keperluan penelitian berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang diperlukan berkolerasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yakni *International Telecommunication Union* (ITU), Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, atau dari sumber-sumber menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peneliti menghubungkan teori-teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Rencana Pengumpulan Data

Rencana pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rencana Pengumpulan Data

No	Data Yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
1.	Organisasi *International Tellecommunication Union* (ITU)	Studi Pustaka	1. Penelitian Terdahulu 2. Buku 3. Internet
		Wawancara	1. Perwakilan dari Organisasi *International Telecommunication Union* (ITU) 2. Perwakilan dari Kementerian Komunikasi dan Informasi RI
2.	Upaya ITU dalam meningkatkan keamanan ICT di Indonesia tahun 2010-2016	Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Internet
		Wawancara	1. Perwakilan dari Organisasi *International Telecommunication Union* (ITU) 2. Perwakilan dari Kementerian Komunikasi dan Informasi RI
3.	wawancara dan pengumpulan data dari ahli IT/ICT mengenai perkembangan keamanan ICT di Indonesia	Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Internet
		Wawancara	1. pakar IT/TIK di Indonesia

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

a. ITU *Area Office for South-East Asia*

   Jl. Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta

b. *United Nation Information Center* (UNIC)

   Jl. M.H. Thamrin No.3 Jakarta Pusat

c. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

   Alamat: Jl. Taman Pejambon No. 6 Jakarta Pusat

   Kementerian Komunikasi dan Informasi RI

   Jl. Medan Merdeka Barat No. 9,Gambir, Jakarta

d. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Jl. Dipatiukur No.116, Bandung

e. Perpustakaan Universitas Padjajaran FISIP

   Jl. Bukit Dago Utara Nomor 25, Bandung

f. Perpustakaan Universitas Parahyangan

   Jl. Ciumbeleuit No. 94, Bandung – 40141

g. Perpustakaan Ali Alatas

   Jl. Taman Pejambon No. 6 Jakarta Pusat

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2017.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian Skripsi

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2017					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul						
2.	Pembuatan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Usulan Penelitian						
4.	Penelitian Lapang						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Analisa Data						
7.	Sidang Skripsi						